**Perantjis minta poetoesan Militer**

Paris, 5 Jan. U.P.:

MENTERI djadjahan Perantjis, Marius Moutet, dalam perdjalanannja dari Hanoi ke Saigon. menerangkan bahwa Perantjis tidak maoe mengadakan pembitjaraan2 dengan Viet Nam setjara damai, sebeloem ada "poetoesan militer".

Kepada wakil A.F.P. Moutet menjatakan, dalam koendjoenganrja ke Hanoi ia tidak pernah bertemoe dengan presiden Viet Nam atau pemimpin2 repoeblik lainnja. "Kalau saja doea minggoe lebih dahoeloe datang di Indo-China keadaan tidak akan beroebah, sebab soedah njata sekarang bahwa semoeanja ini telah dirantjangkan terlebih dahoeloe.

Dengan menjesal ia mengatakan bahwa hanja aksi militer jang dapat membereskan keroesoehan2 ini. "Perboeatan2 jang dilakoekan oleh tentara Viet Nam hingga sekarang itoe ta' boleh dibiarkan sadja". demikian selandjoetnja ia menerangkan dan oentoek mem perpandjang koendjoengannja di Hanoi adalah sia2 belaka.

Ia membantah kabar2 radio Viet Nam jang menerangkan bahwa ia telah mengatakan perbandingan2 dgn. pemimpin Viet Nam "Mereka jang bertanggoengdjawab terhadap kedjadian ini, telah menghilangkan sama sekali semoea pengharapan dan tjita2 kita dimana kita telah menoendjoekkan kemaoean kita".

Dalam laporan staf tertinggi Perantjis, jang ini hari diterima di Perantjis, diterangkan bahwa tentara Perantjis di Barat daja Hanoi telah mendapat kemenangan2 dan beberapa poesat jang penting telah kembali ditangan mereka.

Menoeroet berita A.F.P. dari Hanoi, perhoeboengan antara Haiphong dan Hanoi hampir selesai diperbaikinja, dan persediaan makanan oentoek tentara dan pendoedoek pereman ada dalam perdjalanan.